

JURNAL PENELITIAN KEBIDANAN & KESPRO	VOL. 1 NO. 2	EDITION: NOVEMBER 2018 – APRIL 2019
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 20 JANUARI 2019	REVISED: 21 MARET 2019	ACCEPTED: 21 APRIL 2019

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK USIA 4-5 TAHUN

Erlina Hayati dan GF Gustina Siregar  
 Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, Jalan Besar Deli Tua No. 77, Kec. Deli Tua  
 e-mail : [erlinahayati@yahoo.com](mailto:erlinahayati@yahoo.com)

### Abstract

*This article presents the results of research on the Relationship of Knowledge with Attitudes of Parents to Increased Stimulation of Development of Children 4-5 Years Old in XVIII Hamlet, PayaBakung Village, Hamparan Perak Subdistrict, Deli Serdang District in 2018 which aims to determine parents' knowledge of parental interest in stimulating . This research is an analytic survey that tries to explore how and why health phenomena occur. The population in this study were parents who had children aged 4-5 years as many as 30 people in VXII Hamlet, PayaBakung Village, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency. While the sampling technique in this study using total sampling technique is the number of population sampled as many as 30 people. From the results show that almost all parents who have children aged 4-5 years know how to stimulate good development for their children if children cannot experience delays that can be caused by lack of fulfillment in children, in which is the need to play. Childhood should be a period of play that is expected to foster maturity in growth and development, so that if the period is not used as well as possible, of course, it will eventually disrupt the growth of children.*

**Keywords:** Child Development, Knowledge, Attitude

### 1. PENDAHULUAN

Proses pertumbuhan dan perkembangan pada masa balita merupakan proses yang teramat penting bagi kehidupan manusia, karena pada masa itulah proses tumbuh kembang menentukan masa balita baik secara fisik, mental, maupun perilaku. Pertumbuhan dan perkembangan akan baik secara fisik maupun keterampilan memang dapat berlangsung secara alamiah. Proses tersebut tergantung pada orang tua untuk mendorong atau memberikan rangsangan kepada anak agar dapat tumbuh kembang sesuai dengan harapan orang tua (Ronald, 2011).

Pemberian stimulasi teratur dan terus menerus akan menciptakan anak yang cerdas, bertumbuh

kembang dengan optimal, mandiri serta memiliki emosi yang stabil dan mudah beradaptasi. Memulai stimulasi anak dapat mencapai perkembangan optimal pada pendengaran, perkembangan bahasa, kognitif, gerak kasar, gerak halus, keseimbangan, koordinasi dan kemandirian (Mulawi, 2007; Apriastuti, 2013).

Orang tua harus selalu memberi rangsang/ stimulasi kepada anak dalam semua aspek perkembangan baik motorik kasar maupun halus, bahasa dan personal sosial. Stimulasi ini harus diberikan secara rutin dan berkesinambungan dengan kasih sayang, metode bermain dan lain-lain. (Herawati, 2008). Kurangnya stimulasi dari orang tua dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan anak Karena itu para orang tua atau pengasuh

JURNAL PENELITIAN KEBIDANAN & KESPRO	VOL. 1 NO. 2	EDITION: NOVEMBER 2018 – APRIL 2019
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 20 JANUARI 2019	REVISED: 21 MARET 2019	ACCEPTED: 21 APRIL 2019

harus diberi penjelasan cara-cara melakukan stimulasi kepada anak-anak (Dinkes ,2011).

Banyak ditemukan anak pada masa tumbuh kembangnya mengalami keterlambatan yang dapat disebabkan oleh kurangnya pemenuhan kebutuhan pada diri anak, termasuk didalamnya adalah kebutuhan bermain. Masa kanak-kanak seharusnya merupakan masa bermain yang diharapkan dapat menumbuhkan kematangan dalam pertumbuhan dan perkembangan, sehingga apabila masa tersebut tidak digunakan sebaik mungkin maka tentu akhirnya akan mengganggu tumbuh kembang anak (Hidayat, 2008).

Artikel ini akan mengetengahkan hasil penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua Terhadap Peningkatan Stimulasi Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun di Dusun XVIII Desa Paya Bakung Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan orang tua dengan minat orang tua dalam memberikan stimulasi.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Desain *cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel-variabel yang termasuk efek di observasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010). Penelitian survey analitik adalah survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara venomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia 4-5 tahun sebanyak 30 orang di Dusun VXII Desa Paya Bakung Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang sedangkan Teknik pengambilan sampel

pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu jumlah populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 orang.

Data dalam penelitian ini adalah ada dua, yakni data primer adalah data yang diperoleh secara langsung terhadap responden berdasarkan hasil pengamatan, kuesioner, dan wawancara langsung kepada responden tentang objek yang akan diteliti (Riwidikdo, 2009: 12). Kedua, data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek penelitian berdasarkan data dari hasil data yang diperoleh dari beberapa sumber informasi (Riwidikdo, 2009: 12).

Dalam data primer, yang diperoleh dari pengisian koesioner yang diisi oleh orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun, meliputi pengetahuan dan sikap orang tua terhadap peningkatan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4-5 tahun. Untuk mengidentifikasi pengetahuan orang tua yang mempunyai anak usia 4-5 tahun peneliti menggunakan kuesioner yang berhubungan dengan pengetahuan sebanyak 10 item. Untuk jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi skor 0, sehingga nilai terendah yang mungkin dicapai responden 0 dan tertinggi 10.

Pengetahuan terdiri dari 10 soal, dalam soal pengetahuan dikategorikan 3 skala yakni Baik bila jawaban responden benar dengan skor 67–100%; Cukup bila jawaban responden benar dengan skor 56-75%; Kurang bila jawaban responden benar dengan skor 0-55%. Untuk mengidentifikasi sikap, peneliti menggunakan kuesioner terbuka sebanyak 10 soal dengan Skala Likert untuk mengetahui sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada dimasyarakat atau yang dialaminya. Apabila Setuju (S) nilainya 2, Tidak Setuju (TS) nilainya 1 (Hidayat 2010). Maka kategori sikap berdasarkan perolehan nilai adalah untuk kategori sikap positif: bila jumlah skor 60-100%;

JURNAL PENELITIAN KEBIDANAN & KESPRO	VOL. 1 NO. 2	EDITION: NOVEMBER 2018 – APRIL 2019
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 20 JANUARI 2019	REVISED: 21 MARET 2019	ACCEPTED: 21 APRIL 2019

Untuk kategori sikap negatif : bila jumlah skor 0-59%.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap orang tua terhadap perkembangan anak usia 4-5 tahun di Desa Paya Bakung Kecamatan Hamparan Perak kabupaten Deli Serdang terdapat 30 responden diketahui bahwa responden berdasarkan umur mayoritas 21-30 tahun sebanyak 18 responden (60%) dan minoritas umur >30 tahun sebanyak 12 responden (40%). Pendidikan responden berdasarkan pendidikan mayoritas SMP dan SMA sebanyak 11 responden (36,7%) dan minoritas SD sebanyak 12 responden (42,7%). Serta pekerjaan mayoritas IRT sebanyak 19 responden (63,3%) dan minoritas Wiraswasta sebanyak 11 responden (36,7%).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua di Dusun XVII Desa Paya Bakung, mayoritas baik sebanyak 15 responden (50,0%), cukup sebanyak 11 responden (36,7%) dan minoritas kurang sebanyak 4 responden (13,3%). Penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2007) yang mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni penglihatan, penginderaan, penciuman, rasa dan raba.

Menurut asumsi peneliti, masih adanya 4 responden yang berpengetahuan kurang hal ini terjadi karena pengetahuan dipengaruhi oleh sebanyak faktor seperti: umur, pendidikan, dan pekerjaan. Responden yang berumur lebih tua mempunyai pengetahuan yang lebih baik dari ibu yang masih berusia muda, respon yang bekerja mempunyai wawasan pengetahuan yang lebih luas dari responden yang tidak bekerja, serta responden yang berpendidikan

rendah, karena responden yang berpendidikan rendah akan sulit dalam memahami dan menyerap setiap informasi yang diterimanya sehingga mempunyai pengetahuan yang kurang. Oleh karena itu diperlukan adanya interaksi yang baik antara responden dengan tenaga kesehatan untuk memberikan informasi atau penyuluhan tentang perawatan organewanitaan pasca persalinan.

Sikap Responden Terhadap Pemberian Stimulasi Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap orang tua di Dusun XVII Desa Paya Bakung mayoritas positif sebanyak 16 responden (53,3%) dan minoritas negative sebanyak 14 orang (46,7%). Hal ini sesuai dengan teori Notoadmojado (2007) yang menyatakan dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, berpikir, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting.

Menurut asumsi peneliti, hal ini terjadi karena sikap ditentukan juga oleh pengetahuan seseorang, dimana mayoritas responden yang berpengetahuan baik akan selalu bersikap positif dalam sebelum bertindak. Akan tetapi dalam penelitian ini masih dijumpai responden yang bersikap negative sebanyak 14 responden (46,7%). Hal ini disebabkan karena responden yang hanya berpendidikan dasar dan yang tidak bekerja tidak mampu mengambil sikap yang positif karena tidak didukung oleh pengetahuan yang memadai tentang cara dampak penyakit malaria pada kehamilan dari tenaga kesehatan, karena responden hanya sibuk bekerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Hubungan pengetahuan dengan sikap orang tua terhadap peningkatan stimulasi perkembangan anak usia 4-5 tahun dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang berpengetahuan baik mayoritas memiliki sikap positif 11 responden (68,7%) dan minoritas yang berpengetahuan kurang memiliki sikap negative sebanyak 4 responden (13,3%), sedangkan dari 6 responden (42,8%) yang berpengetahuan cukup

JURNAL PENELITIAN KEBIDANAN & KESPRO	VOL. 1 NO. 2	EDITION: NOVEMBER 2018 – APRIL 2019
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 20 JANUARI 2019	REVISED: 21 MARET 2019	ACCEPTED: 21 APRIL 2019

dan minoritas berpendidikan baik dan minoritas berpendidikan kurang sebanyak 4 responden (28,7%).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Orang Tua Terhadap Peningkatan Stimulasi Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun didapat bahwa berdasarkan hasil uji statistic dengan uji Chi kuadrat di dapatkan  $X^2 = 13,3^b$  dengan  $df = 2$  dan nilai  $p$  sebesar  $0,027\% < 0,05$ . Oleh karenanya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan yang signifikansi antara Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Orang Tua Terhadap Peningkatan Stimulasi Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun.

Dari hasil penelitian yang didapat di Dusun XVIII Desa Paya Bakung Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang bahwa hampir semua orang tua yang mempunyai anak usia 4-5 tahun tahu bagaimana cara pemberian stimulasi perkembangan yang baik kepada anaknya apabila tidak anak dapat mengalami keterlambatan yang dapat disebabkan oleh kurangnya pemenuhan pada diri anak, didalamnya adalah kebutuhan bermain. Masa kanak-kanak seharusnya merupakan masa bermain yang diharapkan dapat menumbuhkan kematangan dalam pertumbuhan dan perkembangan, sehingga apabila masa tersebut tidak digunakan sebaik mungkin tentu akhirnya akan mengganggu tumbuh kembang anak.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Orang Tua Terhadap Pemberian Stimulasi Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun di Dusun XVIII Desa Paya Bakung maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan distribusi frekuensi pengetahuan orang tua ditemukan bahwa dari 30 responden dapat diketahui bahwa responden berdasarkan umur mayoritas 21-

30 tahun sebanyak 18 responden (60%) dan minoritas umur >30 tahun sebanyak 12 responden (40%).

2. Berdasarkan distribusi frekuensi pengetahuan orang tua ditemukan bahwa dari 30 responden dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pendidikan mayoritas SMP dan SMA sebanyak 11 responden (36,7%) dan minoritas SD sebanyak 12 responden (42,7%).
3. Berdasarkan distribusi frekuensi pengetahuan orang tua ditemukan bahwa dari 30 responden dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pekerjaan mayoritas IRT sebanyak 19 responden (63,3%) dan minoritas Wiraswasta sebanyak 11 responden (36,7%).
4. Berdasarkan distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pengetahuan mayoritas baik sebanyak 15 responden (50,0%) dan minoritas kurang sebanyak 4 responden (13,3%).
5. Berdasarkan distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa responden berdasarkan sikap mayoritas positif sebanyak 16 responden (53,3%) dan minoritas negative sebanyak 14 responden (46,7%).
6. Berdasarkan distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang berpendidikan baik mayoritas memiliki sikap positif 11 responden (68,7%). Setelah dilakukan uji statistic dengan uji chi kuadrat di dapatkan ada hubungan yang signifikansi antara Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Orang Tua Terhadap Peningkatan Stimulasi Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriastuti, D. A. (2013). Analisis tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 48–60 bulan. *Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto*, 4(01).

JURNAL PENELITIAN KEBIDANAN & KESPRO	VOL. 1 NO. 2	EDITION: NOVEMBER 2018 – APRIL 2019
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 20 JANUARI 2019	REVISED: 21 MARET 2019	ACCEPTED: 21 APRIL 2019

- Briawan, D., & Herawati, T. (2008). Peran stimulasi orangtua terhadap perkembangan anak balita keluarga miskin. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 1(1), 63-76.
- Caroline, (2007). *Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Dibuka 8 April 2012. <http://skripsikti.blogspot.com/2011/08/kti-minat-mmemberikan-stimulasi-tumbang.html>
- Hidayat.(2008). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta :SalembaMedika
- Marimbi.(2010). *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar pada Balita*. Yogyakarta :NuhaMedika
- Maryunani. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta : Trans Info Media
- Notoatmodjo.(2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo.(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ronald.(2010). *Pedoman dan Perawatan pada Balita agar Tumbuh Sehat dan Cerdas*. Bandung: Nuansa Aulia
- Saryono, dkk. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Numed